

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH PADA PASIEN YAYASAN
SUBULUSSALAM MINHAJUL MUSLIM PEKANBARU
SKRIPSI**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Sosial Islam (S.Sos)

Oleh :


EFRI SU'IF

NIM. 11840213866

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
لجنة الدعوة والنصّال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

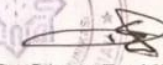
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Efri Su'if
NIM : 11840213866
Judul : Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah Pada Pasien Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru

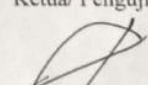
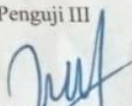
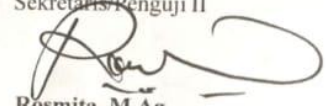
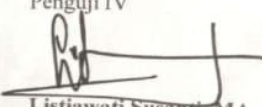
Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Februari 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

<p>Ketua/ Penguji I</p> <p> Drs. H. Subhaimi, M.Ag NIP. 19620403 199703 1 002</p> <p>Penguji III</p> <p> Zulamri, S.Ag, MA NIP. 19740702 200801 1 009</p>	<p>Sekretaris/ Penguji II</p> <p> Rosmita, M.Ag NIP. 19741113 200501 2 005</p> <p>Penguji IV</p> <p> Listiawati Susanti, MA NIP. 19720712200003 2 003</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Efri Su'if
Nim : 11840213866
Judul Skripsi : **PENERAPAN TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH TERHADAP KONDISI KESEHATAN MENTAL PASIEN PADA YAYASAN SUBULUSSALAM MINHAJUL MUSLIM PEKANBARU**

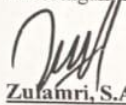
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui


Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag. MA

NIP.197407022008011009

Pembimbing,



Dra. Silawati, M.Ag

NIP. 196909021995032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama Efri Su'if, NIM 11840213866** dengan judul "**Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien Pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 2022
Dosen Pembimbing



Dra. Silawati, M.Ag
NIP. 196909021995032001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Efri Su'if
NIM : 11840213866

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien Pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan,


Efri Su'if
840213866



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Efri Su'if
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap kondisi kesehatan Mental Pasien Pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kondisi kesehatan mental yang sedang maraknya terjadi hari ini, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan terapi ruqyah syar'iyah terhadap kondisi kesehatan mental pasien pada yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan terapi ruqyah syar'iyah terhadap kesehatan mental pasien pada yayasan Subulussalam Mihajul Muslim Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah seorang Peruqyah dan tiga orang pasien yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada penerapan terapi ruqyah syar'iyah dan berdampak bagi kesehatan mental pasien sesudah dilakukan terapi ruqyah syar'iyah, hal ini dilihat dari hasil temuan observasi dan wawancara dengan informan yang mengatakan timbulnya ketenangan mental atau jiwa setelah dilakukannya. Upaya yang dilakukan oleh yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru adalah dengan membacakan zikir dan doa dengan beberapa teknik diantaranya Teknik sentuhan dengan dibacakannya al-Qur'an ditempat yang dirasakan sakit. Kemudian Teknik Tepukan dengan tepukan ringan ditempat yang dirasa mengalami sakit sambil mengucapkan "*Ukhruj ya Uduwallah*" (keluarlah wahai musuh Allah). Kemudian Teknik usapan Teknik ini dilakukan dengan cara peruqyah membacakan ayat-ayat ruqyah di telapak tangan lalu tiupkan dan diusap kebagian sakit dengan niat ingin mengobati penyakit didalam tubuh. Kemudian Teknik tiupan, ini yang paling sering digunakan oleh peruqyah, dikarena saat pasien datang untuk berobat biasanya pasien diwajibkan untuk membawa air gunanya untuk sekaligus diruqyah dan diminumkan atau dimandikan kepada pasien. Terapi Ruqyah Syar'iyah yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis. yang sehingga timbulnya ketenangan hati dan kesehatan mental pasien pada yayasan Subulusslam Minhajul Muslim Pekanbaru.

Kata kunci : Ruqyah Syar'iyah, Kesehatan mental

ABSTRACT

Name : Efri Su'if
NIM : 11840213866
Title Of Thesis : **Application of Ruqyah Syar'iyah Therapy to conditions mental health of patients at the Subulussalam Foundation Minhajul Muslim Pekanbaru**

This research is motivated by problems with mental health conditions is happening today, the formulation of the problem in this study is what is the role of ruqyah syar'iyah therapy on mental health conditions patient at the Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru foundation. Aim This study was to determine the role of ruqyah syar'iyah therapy on the mental health of patients at the Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru Foundation. Type This research uses the method qualitative which data collection through the method of observation, interviews and documentation. As for who became The informants in this study were a Peruqyah and three patients from the foundation Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru. Research results that were carried out show that there is an effect of serenity on mental health patients after ruqyah syar'iyah therapy, This can be seen from the results of observations and interviews with informants who said they experience mental or soul peace after ruqyah syar'iyah therapy. The Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru Foundation makes efforts by reciting remembrance and prayer with several techniques, including the Touch Technique with Reciting the Qur'an in a Place Where It Hurts. Then Clapping technique with a light pat where it feels experiencing pain while saying " Ukhruj ya Thank God" (come out ohenemy God). Then Usapan Technique This technique is done in a way that the ruqyah recites the verses of ruqyah on the palm of the hand and then blows and rubs it until it gets sick, with the intention of wanting to treat the disease in the body. Then The blowing technique is the one most often used by Peruqyah, because at the moment patients come for treatment, they are usually required to bring water. Its purpose is to simultaneously perform ruqyah and drink or bathe the patient. Ruqyah Syar'iyah therapy according to the Quran and Hadith. Whichso that the emergence of peace of mind and mental health of patients in the foundation Subulusslam Minhajul Muslim Pekanbaru.

Keywords: Ruqyah Syar'iyah, Mental Health

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat – berkat yang tercurah kepada penulis, serta penulis juga mengucapkan terimakasih atas semua anugerahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Alhamdulillah penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar, semua ini tak akan tercapai tanpa adanya usaha, perjuangan, dorongan, dari semua pihak, dan tentunya do'a serta tawakal kepada sang pencipta. Merupakan sebuah kebahagiaan serta Anugrah terindah yang dirasakan oleh penulis setelah pada akhirnya skripsi ini terselesaikan juga.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Dalam penulisan skripsi ini juga, penulis telah banyak mendapat dukungan berupa materil maupun moril, serta arahan berupa petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi dapat diselesaikan oleh penulis. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ibunda Armidah dan Ayahanda Bujang Efendi, terima kasih atas semua perhatian, kasih sayang, cinta, kepercayaan, nasehat dan doa yang tak pernah putus terucapkan disetiap langkah penulis sehingga dapat menelesaikan studi S1 ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi. S.Pd., M.A. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

yang telah memberikan surat ijin dalam rangka penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A. Ketua Jurusan Program Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Ibuk Silawati, Dra., M.Pd Selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Segenap staf pegawai dan tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

8. Segenap Pimpinan dan Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Segenap Keluarga besar penulis yang selalu ada memberi dukungan dan doanya (Tek Tini, Zaskia, Ilham, Kak Yesza, Kak Yezi, Bang Ardi, Ahmad, Bang Ari, Kakak dan Adik Ipar, serta keponakan keponakan tercinta seluruhnya tanpa terkecuali.

10. Seluruh Peruyqah dan pengurus yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru

11. Untuk teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 yang hampir selama 4 tahun belajar saling mendukung dan telah memberikan banyak arti pertemanan. Terima kasih untuk segala kenang-kenangan dan dukungannya.

12. Teman-teman KKN Desa Karya Indah, Dusun 3 Kandis baru KM 1, diantaranya M. Farkhan, Adella, Arini, Azura, Zahra, Yurika, indah, brader Hadi, Ilham, Huda, Ridho, Saleh, herlia, Thalia, Fitri dan Anin yang telah memberikan dukungan dan kenang kenangan yang berarti.

13. Untuk teman sekaligus guru, kanda Wahyu restiafandi, bg Indra, Ustadz Rio, bg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dendy, teman baik saya Rahmadani Ilham Nst, yang mana telah bersedia sama sama berjuang dari semester satu sampai detik ini.

14. Ucapan terimakasih kepada adek adek tercinta penerus Dakwah di Fakultas. Adinda Khatami Maulana, Ferry Ardiansyah, Arya Arwanda, Altaf Dito, Erishidiq, M. Rivki, Rohim, David, Rahmad Pujiyanto, Rahmad Gunawan, Eri, Khoirul, Naufal Zakwan dan dinda Lugi Mardion.
15. Tak lupa ucapan terimakasih kepada KAMMI, Rohis DCC Al-Fatih, PIK-M UIN Suska Riau, LPRPM dan Koperasi Mahasiswa UIN Suska Riau yang sudah bersedia menjadi tempat berproses terbaik.
16. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Untuk itu dengan segala hormat penulis sampaikan ucapan terima kasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari penulis sebagai manusia biasa. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Semoga bantuan, dukungan, arahan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis tersebut menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan dari Allah SWT., dengan sebaik baiknya balasan didunia maupun akhirat kelak,
Aamiin ya Robbal 'alamin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 Desember 2022

Penulis

EFRI SU'IF

NIM. 11840213866

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSRATRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	9
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Terdahulu.....	14
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	43
3.3 Sumber Data / Informasi Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Validitas Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Profil Subulussalam	48
4.2 Sejarah berdirinya Subulussalam	48
4.3 Visi, Misi dan Tujuan Subulussalam	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Pelayanan Subulussalam	51
4.5 Program kegiatan Subulussalam	52
4.6 Struktur kepengurusan Subulussalam	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah.....	55
5.1.1 Teknik Terapi Ruqyah Syar'iyah.....	55
5.1.2 Ayat Ayat Ruqyah.....	57
5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat	68
5.2.1 Faktor Penghambat	68
5.2.2 Faktor Pendukung	74
5.3 Dampak Terapi Ruqyah Syar'iyah Pada Pasien.....	76
5.3.1 Dampak Negatif.....	78
5.3.2 Dampak Positif.....	80
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89
DOKUMENTASI	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.	42
Gambar II.	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan jiwa atau kesehatan mental masih menjadi salah satu permasalahan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Sejak awal-awal abad ke-19 boleh dikatakan para ahli kedokteran mulai menyadari akan adanya hubungan antara penyakit dengan kondisi dan psikis manusia. Hubungan timbal balik ini menyebabkan manusia dapat menderita gangguan fisik yang disebabkan oleh gangguan mental dan sebaliknya gangguan mental dapat menyebabkan penyakit fisik. Diantara faktor mental tersebut adalah keyakinan agama. Penyakit mental sama sekali tak ada hubungan dengan penyembuhan medis, serta sebagai penyembuhan penyakit mental dengan menggunakan pendekatan agama.¹

Memasuki abad ke-21 timbul kesadaran baru dalam dunia medis. Pada saat itu kalangan dunia medis mulai menyadari bahwa masalah kesehatan bukan hanya persoalan fisik saja, tetapi juga merupakan permasalahan mental. Menurut Thmomas G. Plante, keadaan ini dapat dilihat dari banyaknya minat terhadap masalah spiritualitas dan kesehatan yang dikaji dalam penelitian mengenai pengaruh perilaku dan keyakinan agama dan spiritual pada hasil kesehatan baik mental maupun fisik.²

Kondisi ini memungkinkan terbukanya kembali pendekatan antara dunia medis dan dunia religius yang oleh Matthews disebut sebagai the two traditions of healing.

Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). hal 60
Integrating Spirituality and Psychotherapy: Ethical Issues and Principles to Consider, Journal of Clinical Psychology, Vol. 63(9),(2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brower, menyatakan bahwa di awal sejarah perkembangan dalam dunia medis (dalam hal ini di Rumah Sakit) menunjukkan bahwa perawatan jasmani selalu digabungkan dengan perawatan jiwa atau rohani, baik dalam arti.³

Ini tentu juga tergambar dalam kehidupan modern saat ini, seringkali kita menjumpai persoalan persoalan tidak wajar dalam diri manusia. Dengan salah satu ciri zamannya yaitu kepercayaan kepada dukun dalam meminta pertolongan yang diindikasikan katanya bisa menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Tentu ini telah melenceng dari syariat islam. beragam perkembangan dan pemikiran yang seringkali tanpa disadari, diantaranya kemajuan ilmu pengetahuan, canggihnya teknologi, materialis, dan modernitas menghiasi kehidupannya. Akhirnya membuat manusia tidak dapat mengasingkan diri dari pengaruh globalisasi⁴.

Alhasil dengan gaya hidup seperti inilah apa saja bisa dilakukan sehingga pada akhirnya mengarahkan manusia lupa akan kesejatan dirinya sebagai khalifah di muka bumi. Bukan hanya sekadar itu saja, kehausan spiritual pun tidak jarang ada dalam diri manusia modern dan ini sejatinya adalah sebuah problematika terbesar dalam kehidupan. Hal ini terjadi ketika seseorang tidak lagi mementingkan sebuah ibadah atau pendekatan diri kepada Tuhannya, sehingga membuat hatinya terserang bercak-bercak hitam.

³Subandi, ·*Integrasi Psikoterapi dalam Dunia Medis*, Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Integrasi Psikoterapi Dalam Tinjauan Islam dan Medis, Universitas Muhammadiyah Malang, 28 Mei 2003

⁴Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa* (Yogyakarta: Buku Seru, 2018). hal

Akibat dari kehausan spiritual tersebut manusia seringkali dihantui oleh problematika-problematika kehidupan, yang membuat jiwanya tergoncang. Sehingga dengan ini memantik sebagian manusia modern untuk menyadari akan pentingnya membangkitkan atau menimbulkan lagi nilai-nilai spritualitas yang hampir punah dalam kehidupannya.

Langkah yang dilakukannya adalah dengan mendekati diri pada sang maha segalanya. Namun, tidak sedikit pula yang lalai, lantas tidak sadar akan hilangnya nilai spiritual dalam dirinya. Malas untuk mendekati diri pada Tuhannya menjadi hijab dan akibatnya bukan hanya haus spiritual, tapi kesehatannya pun ikut terganggu baik dari segi fisik maupun mental. Bahkan fenomena di lapangan banyak manusia yang terserang penyakit tidak wajar. Manusia modern, meski bisa menjangkau segala kebutuhan dengan sangat praktis, bukan berarti dia bisa mengobati segala problematika di hadapannya.

Mengutip dunia psikologi menyebutnya sebagai gangguan psikologis. Di sinilah menjadi sebuah pertanyaan besar bagi penulis. Menurut Kartini Kartono gangguan psikologis seseorang adalah sebuah respon penolakan terhadap realita yang terjadi dalam hidupnya. Sehingga berakibat pada konflik mental atau tidak terciptanya kesehatan mental. Umumnya seseorang yang terjangkit gangguan mental, dia tidak dapat atau tidak bisa menjalankan kedewasaannya.⁵

Kartini, kartono, *Higiene Mental*, (Mandar Maju, Bandung: 2000), hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diawali dengan jiwa yang tidak stabil, tubuh manusia akan menghadapi berbagai macam jenis penyakit fisik, diketahui salah satu penyebab seseorang terkena penyakit fisik tidak lain adalah lemahnya metabolisme dalam tubuhnya.

Setiap manusia dalam perjalanan hidupnya dapat dipastikan tidak akan bisa terhindar dari gangguan emosi, gangguan emosi ini pasti dialami oleh setiap insan yang bernyawa, gangguan emosi ini adalah penyakit yang mengganggu manusia, emosi terjadi karena ada problem atau persoalan konflik yang dialami manusia itu sendiri, lebih parahnya jika seseorang tersebut tidak bisa menangani persoalan konflik dan mengontrol emosi itu sendiri.⁶

Dari sini cikal bakal gangguan psikosomatik terjadi Mengatasi problem seperti ini manusia di zaman sekarang nampaknya tidak mempercayai atau menyampingkan pengobatan yang pernah dianjurkan langsung oleh Nabi, di zaman ini manusia lebih mengutamakan pengobatan medis ketimbang dengan pengobatan thibbun An-Nabawi (pengobatan yang pernah dialami Nabi) padahal dibalik pengobatan ala Nabi ini terdapat banyak hikmah yang tersembunyi di dalamnya dan tentunya menjadi syifa' yang manjur bagi yang mempercayainya.

Untuk itu dalam penanganan yang seperti ini dilakukan dengan cara terapi. Peran terapi disini sangat penting, pertama bertujuan untuk meredakan gejala emosi yang menghantui manusia tersebut. Metode pengobatan yang menggunakan ayat-ayat

Baihaqi dkk. *Psikatri. Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan*. (Bandung: Refika Aditama, 2005). Hal 107.

Al-Qur'an dan hadits As-Sunnah yang tidak lain dinamakan Ruqyah syar'iyah.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidak menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (Q.S. Al-Isra' ayat 82)

Ruqyah syar'iyah merupakan bacaan-bacaan dari ayat suci al-Quran atau doa-doa syar'i yang dibacakan sebagai upaya untuk menyembuhkan orang yang sedang terganggu kondisi kesehatan mentalnya baik dikarenakan jin, sihir atau guna-guna bahkan dikarenakan ilmu hitam yang dulu pernah dipelajarinya⁷ dan bacaan-bacaan yang digunakan dalam proses terapi ruqyah merupakan ayat-ayat al-Quran dan doa-doa yang diperbolehkan didalam Islam⁸

Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru merupakan salah satu yayasan yang memberikan terapi ruqyah syar'iyah. Terapi ruqyah adalah sebagai pengobatan tradisional, yang mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan as-Sunnah. Tujuan tulisan ini adalah untuk menjelaskan apa yang melatarbelakangi pasien melakukan ter api ruqyah, bagaimana peranan dan dampak yang terjadi pada mental pasien. Setiap pasien mempunyai latar belakang penyakit yang berbeda-beda setiap

⁷ Badr Ali Al-Failakawi; Penerjemah, Umar Mujtahid, Lc, Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar, (Solo : Kiswah, 2014). Hal 15

⁸ Ummu Abdillah Hanien Az-Zarqaa, *Terapi Pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah*, (Karanganyar : Pustaka El-Posoway, 2005). Hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individunya, namun yang mereka alami adalah sama yaitu gangguan mental. Pada dasarnya ruqyah syar'iyah merupakan suatu metode pendekatan yang diajarkan oleh Rasulullah, baik penyakit fisik, mental, medis maupun non medis. Meskipun demikian harus ditanamkan juga keyakinan bahwa Allah yang berkuasa menurunkan suatu penyakit, maka Allah juga yang akan menurunkan obatnya. Seperti pada hadits riwayat Bukhori yang menjelaskan bahwa setiap penyakit ada obatnya, hadist ini juga memberi hikmah kepada manusia untuk berusaha menemukan obat dengan mempelajari jenis penyakit itu sendiri, termasuk juga pengobatan fisik, mental, medis dan penyakit non medis⁹.

Salah satu penyakit mental yang dapat disembuhkan dengan terapi ruqyah syar'iyah adalah gangguan jiwa. Gangguan jiwa adalah perubahan perilaku yang terjadi tanpa alasan yang masuk akal, berlebihan, berlangsung lama, dan menyebabkan kendala terhadap individu atau orang lain.¹⁰ Penyebab gangguan jiwa sangatlah beragam salah satu diantaranya yaitu faktor badaniah, psikologi dan sosial, yang terus menerus saling mempengaruhi.¹¹

Ibnu Qayyim menyatakan di dalam kitabnya¹², sebagaimana yang dikutip oleh Moh Sakhawi El Quds dan Moh Syamsi Hasan: al-Qur'an merupakan obat yang sempurna (manjur) buat segala penyakit hati dan badan, dunia dan akhirat. Namun tidak semua orang dianugerahi keahlian dan kemampuan melakukan pengobatan

Ahmad Sunato, *Terjemahan Shahih Bukhori*, (Semarang: asy-Syifa; 1993). Jilid 7, hal. 474.

¹⁰ Suliswati, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa* Edisi I (Jakarta : EGC, 2005). hal 3

¹¹ W.F. Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (Surabaya : Airlangga University Press, 2005). Hal 144

¹² Zaidul ma'ad juz 3, hal 178,179

dengan al-Qur'an. Apabila pengobatan melalui al-Qur'an itu dilakukan secara benar, tepat, penuh keyakinan dan keimanan serta hati yang mantap dan memenuhi syarat-syaratnya, maka tidak ada satu penyakit pun yang mampu melawannya.

Bagaimana mungkin ada penyakit yang mampu melawan dan mengalahkan kalam Allah, Tuhan Pencipta langit dan bumi, yang seandainya kalam itu diturunkan diatas gunung, tentu ia akan lentur, tunduk dan mernduk dengan khusu' diatas buminya Allah, maka akan hancur berkeping-keping.

Tidak ada suatu penyakit pun baik penyakit hati maupun penyakit badan, melainkan tentu di dalam al-Qur'an terdapat solusi yang menunjukkan terhadap obatnya, dan sebab-sebabnya serta sepirit daripadanya bagi orang yang dianugerahi oleh Allah pemahaman untuk memahami kitab sucinya. Barangsiapa yang tidak sembuh dengan al-Qur'an, maka Allah tidak akan memberikan kesembuhan baginya. Dan barangsiapa yang tidak cukup dengan al-Qur'an, maka berarti Allah tidak memberikan kecukupan baginya.¹³

Ruqyah dalam prakteknya dapat dimaknai secara operasional adalah suatu upaya penyembuhan yang dilakukan seorang muslim dengan memohon kepada Allah akan kesembuhan baik untuk dirinya sendiri atau orang lain dengan cara membaca ayat-ayat al-Qur'an yang shahih yang diajarkan oleh Rasulullah. Pengertian ini sejalan dengan firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

¹³ Moh Sakhowi El Quds dan Moh Syamsi Hasan, *Pengobatan dengan Al-Qur'an* (Surabaya: Amelia, 2006), hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S. Yunus; 57).¹⁴

Kesembuhan yang terkandung di dalam al-Qur’an bersifat umum; untuk seluruh penyakit hati yang ada di dalam dada, seperti syubhat, kebodohan, dan pemikiran-pemikiran rusak, juga untuk kesembuhan badan dari berbagai penyakit.¹⁵

Begitu juga hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Muslim dari Jabir r.a disebutkan bahwa Rasulullah bersabda: “Diriwayatkan dari Jabir r.a, dari Rasulullah SAW ; Beliau bersabda. Setiap penyakit ada obatnya. Apabila obat suatu penyakit telah tepat, sembuhlah dia dengan izin Allah ‘Azza wa Jalla”. (HR. Muslim).¹⁶

Hadits di atas menjelaskan bahwa setiap penyakit ada obatnya, hadits ini juga membawa hikmah kepada manusia untuk berusaha menemukan obat dengan mempelajari jenis penyakit itu sendiri, termasuk juga pengobatan fisik dan kejiwaan, selain itu juga memberikan sugesti dan harapan kepada penderita, bahwa sakitnya pasti akan sembuh dan dapat diobati. Seluruh penyakit yang menimpa manusia tidak terlepas dari tiga jenis berikut: Penyakit-penyakit jasmani yang bisa dilihat dan dirasa. Penyakit penyakit maknawi seperti, jiwa akal atau hati. Penyakit-penyakit ruhani (syaitaniyah), seperti penyakit ‘ain (tatapan mata jahat), kesurupan dan sihir.

¹⁴ Departemen Agama RI, hal 216.

¹⁵ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar*, (Solo: Kiswah, 2014), hal 17

¹⁶ Zaki Al-Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (diterjemahkan dari Mukhtashar Shahih Muslim),(Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hal 880

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu alternatif pengobatan yang diperintahkan dan dipraktikan oleh Rasulullah dan para sahabat adalah ruqyah.¹⁷

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih jauh bagaimana penerapan terapi ruqyah terhadap kesehatan mental. Sehubungan dengan hal ini penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi, dengan judul “Penerapan Terapi Ruqyah Syar’iyyah Pada Pasien Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru”.

1.2 PENEGASAN ISTILAH

Maka dari itu penulis akan menegaskan sarana penegasan istilah didalam judul yang peneliti angkat agar tidak jadi kesalahpahaman pembaca. Judul penelitian yang peneliti angkat ialah **“Penerapan Terapi Ruqyah Syar’iyyah Pada Pasien Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim.”**

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun secara berkelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Menurut Riant Nugroho (2003:158) penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Setiawan (2004), Penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Menurut KBBI,

¹⁷ Badr Ali Al-Failakawi, *Panduan Ruqyah Syariyyah Bergambar*, hal 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan adalah perbuatan yang menerapkan, sedangkan menurut beberapa para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan

2. Terapi Ruqyah Syar'iyah

Terapi ruqyah Syar'iyah adalah bentuk pengobatan tradisional yang mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan as-Sunnah.

3. Yayasan Subulusslam Minhajul Muslim Pekanbaru

Subulussalam merupakan yayasan yang diharapkan menjadi sarana dakwah Islami sekaligus mengembangkan metode pengobatan sesuai sunnah rasulullah dan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat yang ingin mempelajari teknik pengobatan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* hingga melahirkan masyarakat yang mampu membantu umat islam dalam pengobatan sesuai syari' at.¹⁸

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana bentuk Penerapan terapi Ruqyah Syar'iyah di Subulussalam?
2. Bagaimana dampak terapi ruqyah syar'iyah terhadap kesehatan mental pasien di Subulussalam?

¹⁸ Pustakasubulussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui praktek dan metode ruqyah yang digunakan oleh Yayasan Subulusslam Minhajul Muslim didalam menyembuhkan pasien yang terkena gangguan kesehatan mental.
- b. Untuk mengetahui hasil dari penelitian terapi ruqyah yang dilakukan oleh Yayasan Subulusslam Minhajul Muslim didalam menyembuhkan pasien yang terkena gangguan kesehatan mental.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

- a. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan terutama bagi penulis melalui penerapan terapi ruqyah syar'yyah serta untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan kepada almamater, khususnya dalam ilmu bimbingan konseling Islam.
- b. Bagi jurusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat seberapa besar pengaruh terapi ruqyah syar'yyah terhadap kesehatan mental masyarakat
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun referensi serta bahan masukan, sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk masa yang akan datang tentang terapi ruqyah syar'iyyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi pembaca/peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PENELITIAN.

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematis. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematis pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penggunaan penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran lokasi penelitian Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan terapi ruqyah syar'iyah terhadap kesehatan mental pasien pada yayasan subulusslam minhajul muslim pekanbaru

: KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB VI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Lutfie Hofie dengan judul “Ruqyah Syar’iyyah sebagai Terapi Alternatif Penderita Gangguan Psikomatik” Menunjukkan bahwa Keberhasilan pelaksanaan ruqyah Syar’iyyah di klinik atau lembaga tidak terlepas dari peran peruqyah, karena mampu melakukan atau memberikan terapi berupa ruqyah syar’iyyah kepada pasiennya. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfie Hofie adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Ruqyah Syar’iyyah kepada pasien.. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfie Hofie adalah terapi Ruqyah dalam menangani pasien yang terkena gangguan Psikomatik, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan Ruqyah Syar’iyyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri dengan judul “Fungsi Ruqyah Syar’iyyah dalam mengobati penyakit non medis” Menunjukkan bahwa Keberhasilan pelaksanaan ruqyah Syar’iyyah di klinik atau lembaga tidak terlepas metode yang digunakan peruqyah, karena mampu melakukan atau memberikan terapi berupa ruqyah syar’iyyah kepada pasiennya. Persamaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Ruqyah Syar'iyah kepada pasien. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri adalah Fungsi Ruqyah Syar'iyah dalam mengobati penyakit non medis, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Mizan Anzhori dengan judul "Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin" Menunjukkan bahwa Keberhasilan pelaksanaan ruqyah Syar'iyah di klinik atau lembaga tidak terlepas metode yang digunakan peruqyah, karena mampu melakukan atau memberikan terapi berupa ruqyah syar'iyah kepada pasiennya. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Ruqyah Syar'iyah kepada pasien. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri adalah Ruqyah Syar'iyah Penawar Sihir dan Kesurupan Jin, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru.

2.2 Landasan Teori

A. Sejarah Ruqyah

Ruqyah ialah suatu pengobatan yang dianjurkan oleh Nabi. Bahkan Nabi Muhammad sendiri seringkali melakukan pengobatan ruqyah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zaman Jahiliyah ruqyah sudah digunakan oleh orang arab pada masanya. Sebelum Rasulullah membawa Islam ke tanah Jazirah Arab nampaknya ruqyah sudah seringkali dipraktekkan oleh orang-orang Arab. Akan tetapi pada masa saat itu ruqyah yang digunakan oleh orang-orang Arab terindikasi mengandung makna kesyirikan. Karena yang dibaca oleh orang Arab pada saat itu terdapat pemujaan dan permintaan kepada Jin. Tentunya hal ini sangat ditentang oleh syariat Islam karena memuja dan meminta kepada selain Allah. Sejak kedatangan Nabi Muhammad Saw, disaat yang bersamaan beliau membawa agama Islam maka ditetapkannya ruqyah dalam Islam. Dan tentunya dengan bacaan bacaan yang tidak mengandung makna syirik.¹⁹

Mengenai pembahasan sejarah ruqyah ada hadits yang menguatkan jika memang pada hakikatnya ruqyah sudah sering dipraktekkan pada masa Jahiliyah. Hadits tersebut yakni, Auf bun Malik ra berkata, “Kami di zaman jahiliyah pernah melakukan ruqyah.” Para sahabat bertanya kepada Rasulullah Saw, “Wahai Rasul, bagaimana pendapat anda tentang ruqyah?” Rasulullah Saw menjawab, “tunjukkan.²⁰ Padaku ruqyah yang telah kalian

¹⁹ Masdar Bustamam Tambusai, *Buku Pintar Jin, Sihir, dan Ruqyah Syar'iyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010). 261.

²⁰ Ibid Hal. 4

lakukan. Ruqyah tidak akan menjadi masalah selama tidak mengandung kemusyrikan.” (HR. Muslim).²¹

B. Definisi Ruqyah

Jika ditinjau dari KBBI berarti jampi atau mantra secara istilah ruqyah adalah suatu pengobatan atau metode pengobatan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw. Dan diperbolehkan olehnya para pengikutnya untuk meruqyah berdasarkan beberapa hadits²². Singkatnya ruqyah ialah pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an untuk memohon dan mendoakan pasien dan dirinya. Ruqyah atau yang sering disebut Qur'anic Healing ini memang menjadi salah satu pengobatan yang dipraktikkan oleh Nabi kepada keluarga, sahabat dan orang-orang sekitarnya. Selain dari ayat-ayat al-Qur'an terapi ruqyah ini diambil juga dari hadits-hadits Nabi yang shahih dan menjadi pengobatan yang sangat sempurna.²³ Ruqyah berasal dari Bahasa Arab dengan makna yang sangat luas. Lafadz ruqyah berasal dari kata *raqa yarqa* secara etimologi, ruqyah berarti al-*audzah* atau *ata'widz*, yaitu meminta perlindungan (*isti'adzah*) sedangkan dalam Bahasa Indonesia ruqyah dapat pula diartikan sebagai jampi atau mantra. Istilah mantra sendiri, dalam budaya Indonesia diartikan sebagai hal yang berbau mistik, akrab dengan dunia perdukunan dan sihir. Secara istilah ruqyah identik

²¹ Syekh Abdulk Azhim, *Bebas Penyakit dengan Ruqyah Dari Gangguan Kesehatan hingga Gangguan Jin*, (Tangerang: QultumMedia, 2006). hal 13.

²² Jerry D. Gray *Rasulullah Is My Doctor*, (Jakarta: Snergi Publishing, 2010). hal 55.

²³ Said bin Ali bin Wahf Al-Qathani, *Himpunan Doa dan Ruqyah dari dan Sunnah*, (Al-Qawam, Surakarta:2010). hal 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan nama-nama beserta sifat-sifatnya. Akan tetapi dalam prakteknya tidak sedikit yang sesuai dengan syarat-syarat- menjadi syar'iyah tersebut.²⁴

Pengertian ruqyah secara istilahi perspektif Saad Muhammad Shadiq dalam “ Shira' bainal haq wal bathil” sebagaimana yang dipaparkan oleh Kholilur Rohman bahwa “Ruqyah pada hakikatnya berdoa dan bertawasul untuk memohon kepada Allah kesembuhan bagi orang-orang yang sakit dan hilangnya gangguan dari badannya.” Ruqyah menurut para Ulama adalah bacaan dan doa yang dibacakan dan ditiupkan untuk mencari kesembuhan.²⁵

Jika ditinjau dari segi Bahasa, ruqyah berarti jampi-jampi atau mantra, dalam artian bacaan-bacaan yang dipergunakan dalam terapi ini adalah ayat asma' Allah dan hadits-hadits shoheh atau bacaan yang bersumber dari Rasulullah SAW²⁶ . Ruqyah pada umumnya terbagi menjadi dua macam, pertama Ruqyah syar'iyah yaitu ruqyah yang sesuai syariat dan yang pernah dianjurkan dan langsung dipraktikkan oleh Rasulullah SAW, kedua, yaitu ruqyah syirkiyah, ruqyah yang tidak syariat, tidak diperbolehkan oleh ajaran Islam, yaitu ruqyah yang terkesan terdapat

²⁴ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013). hal 11.

²⁵ M. Izuddin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, (Jakarta, Gema Insani Press, cetakaan 1, 2006). hal 397.

²⁶ Kholilur Rohman, *Terapi Juz Amma: Ragam Manfaat Surah-surah Pendek juz je-30 untuk Kesehatan dan Keselamatan Hidup Dunia dan Akhirat*, (Jakarta: PT Mizan Publika Cetakan 1, 2008). hal 44.

kesyirikan didalamnya, dan Bahasa yang digunakan tidak dapat dipahami (jampi-jampi)²⁷ akan tetapi yang tidak Syar'iyah belum tentu syirkiyyah.

Jadi yang dimaksud ruqyah ialah doa doa yang bersumber dari Nabi Muhammad, meliputi ayat-ayat Al-Qur'an dan ta'awuddz yang dibacakan oleh seorang muslimin untuk keluarga terdekatnya, anaknya dan begitupun dirinya digunakan untuk mengobati penyakit jasmani maupun rohani yang disebabkan oleh ain (mata jahat) jin dan juga manusia, kerasyukan syaitan, sihir dan ataupun yang berkaitan dengan penyakit penyakit yang bersifat fisik.²⁸

C. Macam-macam Ruqyah

1. Ruqyah syar'iyah

Definisi Ruqyah syar'iyah sangat beragam dalam perspektif para ulama-ulama akan tetapi definisi definisi itu yang paling respentif adalah yang dikaitkan Syaikh Abul Aliyah Muhammad bin Yusuf al-Jurani dalam kitabnya *Ar-Ruqyah As-Syar'iyah min Al-Kitab wa As-Sunnah*:

Artinya: “Ruqyah syar'iyah adalah meminta perlindungan bagi orang sakit dengan cara membacakan sebagian ayat-ayat Al-Qur'an Al-Karim, nama-nama Allah, dan Sifat-sifatnya, disertai dengan membacakan doa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Hanis Syam, dkk., *Ruqyah dan Doa: Terapi Gangguan Jin dan Sihir sesuai Syariat Islam* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008). hal 28.

²⁸ Abdullah bin Abdul Aziz Al-Iledan, *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Jakarta: 2018). hal 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doa yang syar'i (ma'tsurat) dengan Bahasa Arab atau dengan Bahasa yang dapat dipahami maknanya, lalu ditiupkan".²⁹

Berbagai amal shaleh dan ruqyha syar'iyah ialah suatu amalam yang dapat mengantarkan seseorang pada ketentraman hati dan kebahagiaan jiwa. Saat ini lagi marak-maraknya seseorang mengeluh stres, depresi, gundah, sedih dan lain lain. Obat paling ampuh untuk semua penyakit diatas ialah Ruqyah syar'iyah, setelah pelaksanaan kewajiban-kewajiban syariat dan taat kepada Allah.³⁰

Ruqyah syar'iyah dan amal shaleh ialah suatu amalam yang dapat mengantarkan seseorang pada ketentraman hati dan kebahagiaan jiwa. Saat ini lagi marak-maraknya seseorang mengeluh stres, depresi, gundah, sedih dan lain lain. Obat paling ampuh untuk semua penyakit diatas ialah Ruqyah syar'iyah, setelah pelaksanaan kewajiban-kewajiban syariat dan taat kepada Allah. Ruqyah ialah sebaik-baiknya motivator, selain Allah, yang membantu kita untuk beramal shaleh dan konsekuen atau istiqamah dalam iman.³¹

Ruqyah syar'iyah bukan perkataan yang sembarangan, bukan perkataan yang keluar dari mulut seorang dukun, bukan juga perkatan bijak dari paranormal bahkan bukan juga dari seorang Kyai dan para Ulama maupun para Wali, diucapkan juga bukan dengan kalimat-kalimat yang

²⁹ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 10.

³⁰ Ibid.

³¹ Abdullah., *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani..*,hal 36.

sembarangan, bukan dari Bahasa daerah, puisi puisi dari sang penyair dan nyayian dari seseorang akan terapi ruqyah adalah suatu ayat al-Qur an dan hadits-hadits Nabi yang dibacakan terhadap seseorang yang sedang sakit. Akan tetapi persoalan yang masih ramai sampai saat ini adalah masih banyaknya di Indonesia yang mengatasnamakan ruqyah syar'iyah sebagai acuan sehingga menjadi daya tarik seseorang untuk mengunjungi suatu rehabilitasi tersebut, akan tetapi dari praktek yang dilakukan oleh seorang peruqyah tersebut tidak sesuai dengan kategori Ruqyah syar'iyah itu sendiri.³²

Ruqyah syar'iyah ini juga tidak bisa dikatidakan sebagai perkataan yang mengandung ilmu gaib, sihir, ataupun mantra. Ruqyah ini murni dari ayat-ayat yang ada di al-Qur'an. Banyak seseorang yang mencoba untuk menggunakan ayat-ayat al-Quran yang biasa dipergunakan di tempat ruqyah itu sendiri, akan tetapi hasilnya nihil, dikarenakan tidak lain ruqyah tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang dan juga kita harus mengetahui bahwa al-Qur'an disini adalah Syifa (Pegobatan/ penyembuh) akan tetapi kesembuhan seseorang adalah tidak lepas dari izin Allah semata. Keberhasilan ruqyah juga tergantung terhadap seseorang yang di obati tersebut. Jika seseorang tersebut dengan ikhlas dan mempercayai Ruqyah syar'iyah ini dapat menyembuhkan dan bahwa kesembuhan dirinya tidak

³² Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 11 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lepas dari Allah niscaya seseorang tersebut akan mendapati kesembuhannya.³³ Adapun tanda-tanda Ruqyah syar'iyah ialah :

- 1) Ruqyah yang menggunakan firman Allah, nama, sifat- sifatnya dan juga ucapan-ucapan yang bersumber daripada Nabi Muhammad Saw.
- 2) Pembacaannya menggunakan bahasa Arab yang benar dan fasih juga kalimatnya dapat dipahami maknanya
 1. Seorang peruqyah meyakini bahwa terapi ruqyah ini tidak akan memberikan dampak apapun kecuali dengan kehendak Allah
 2. Ruqyah tidak dilakukan dengan cara cara yang haram dan bid'ah (tidak pernah dilakukan oleh Nabi) semisal salah satu contoh meruqyah di kuburan dan tempat tempat tertentu dan juga meruqyah di waktu waktu tertentu.
 3. Pihak peruqyah atau pengobat bukan seorang dukun dan juga penyihir

Praktek ruqyah tidak mengandung makna yang haram, dari segi tata cara dan syaratnya karena sesungguhnya Allah tidak menjadikan sesuatu hal yang haram sebagai syifa³⁴ Praktek praktek yang sering terjadi di Indonesia ialah ruqyah dengan menggunakan ayat-ayat al-quran akan tetapi tidak lepas dari itu peruqyah juga menggunakan media-media lain seperti halnya keris, jimat, dan

³³ Ibid., 12

³⁴ Abdullah, *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani..*, hal 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda-benda sakti lainnya dan yang masuk berhubungan atau berteman dan memita bantuan dengan Jin. Di Indonesia sendiri masih sulit untuk hal-hal yang berbau mistis seperti ini, entah itu warisan dari leluhur mereka ataupun itu adalah sebuah kepercayaan yang baru yang mereka anut. Tentunya Ruqyah seperti ini jauh dari kata Syar'iyah atau dalam Bahasa lain yaitu bid'ah, dan juga Ruqyah syar'iyah tidak mencelakakan seseorang seperti dukun dan paranormal biasanya dan jika memang ada ruqyah yang bertujuan untuk mencoba mencelakakan seseorang itu sebenarnya adalah sihir yang kerap dilakukan para dukun dan sihir.³⁵

2. Ruqyah Non Syar'iyah

Selain Ruqyah syar'iyah ada juga ruqyah non syar'iyah jika Ruqyah syar'iyah disini metode pengobatan yang sudah sesuai syariat berbeda halnya dengan ruqyah non syar'iyah yang pengobatannya adakalanya tidak sesuai dengan syariat, bahkan bisa saja disebut bid'ah, syirik dan yang lainnya. Perbedaan yang sangat sering kita temui di Indonesia mengenai Ruqyah syar'iyah dan ruqyah non syar'iyah ini tidak lepas dari prakteknya saja, dalam bacaannya, jika ruqyah syariat menggunakan ayat-ayat sesuai dengan kaidahnya berbeda dengan non syar'iyah yang menggunakan mantra-mantra sejenisnya bahkan ada yang biasa menggunakan ayat-ayat al-Qur'anul Karim akan tetapi masih terdeteksi

³⁵ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpangannya dengan dikarenakan alat alat tambahan yang ia gunakan dalam pengobatannya sebut saja seperti halnya jimat, keris dan lainnya dengan berbagai macam cara untuk berinteraksi dengan jin, atau dalam istilah para normal biasa disebut khaddam. Adakalanya ruqyah non syar'iyah di sini boleh dipraktekkan dalam artian di dalam prakteknya tidak mengandung unsur-unsur syirik. Mengutip pernyataan Ibnu Tin diatas mengenai Ruqyah syar'iyah yang notebaninya harus berbahasa arab akan tetapi juga ada ulama yang memperbolehkan bahwasanya ruqyah tidak berbahasa Arab, meskipun demikian mantra yang dibacakan tetaplah jauh dari unsur syirik. Mengenai prakteknya adakalanya para ulama menggunakan media media yang diperoleh dari hasil ijtihadnya. Salah satu contohnya mengkolaborasikan sesuatu dengan bacaan-bacaan ruqyah selagi itu tidak mengandung unsur syirik itu bisa dijalankan. Pada hakikatnya penggunaan ruqyah dengan tidak berbahasa Arab tersebut jika saja seseorang tersebut tidak bisa atau dalam kesulitan dalam berbahasa Arab, kendati demikian ruqyah masih boleh dilaksanakan.³⁶

Jika di dalam ruqyah non syar'iyah disini mengandung unsur syirik maka ruqyah disini dapat dikatidakan Ruqyah syirkiyyah. Dalam hal ini, secara etimologi ruqyah syirkiyyah mantra syirik, secara epistimologi ruqyah syirkiyyah iala pengobatan altermatif yang tidak sesuai syariat,

³⁶ Diakses: <https://kesehatanmuslim.com/ruqyah-vs-operasi-caesar-02-syarat-syarat-ruqyah-yangdiperbolehkan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan, syirik, tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Tauhid. Bahkan adakalanya ruqyah syirik ini mirip seperti halnya ruqyah syar'iyah pada umumnya, yaitu menggunakan ayat-ayat, nama-nama dan juga sifat-sifatnya, akan tetapi bisa saja ruqyah yang sudah seperti ini masih terindikasi kesyirikan, bukan berarti disini ayat al-Qur'an yang telah dibacakan tersebut mengandung kesyirikan akan tetapi metode atau praktisinya yang telah menyalahinya, seperti contoh masih menggunakan alat alat bantuan misalnya jimat-jimat, keris, bantuan jin dan lain lain. Ada juga yang tata caranya yang menempatkan tulisan tulisan al-Qur'an pada daerah yang sakit, ini juga tidak sesuai dengan tuntunan syar'iyah atau bid'ah (syirik). Bahkan bukan kesembuhan yang pasien rasakan akan tetapi malah bisa memperparah keadaan.³⁷

Adapun yang dinamakan ruqyah syirkiyyah ialah ruqyah yang memohon kepada selain Allah, meminta kesembuhan keselain Allah, bahkan bukan kepada Allah, seringkali praktek ruqyah meminta bantuan kepada makhluk halus, bisa saja jin dan yang lainnya. Mengenai metode dan bacaannya pun tidak pernah di praktekkan oleh Nabi dan juga tidak pernah dianjurkan olehnya. Meski kadang kadang caranya mirip dengan ruqyah. salah satu contohnya ialah mantra mantra atau jampi-jampi yang mengandung unsur kesyirikan, tentunya tidak lain esensinya terdapat makna pemujaan terhadap syetan, atau juga jampi-jampi buatan manusia

³⁷ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bahasa mereka sendiri dan juga pembacaan al-Qur'an yang dibaca dari huruf terakhir sampai ke awal atau ayat-ayatnya dibolak balik. Sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda Sesungguhnya mantra-mantra, jimat, dan guna-guna adalah syirik³⁸

Ibnu At-Tiin berkata "Itulah ruqyah yang dilarang yang dipergunakan ma'zim dan lainnya, yaitu orang yang mengakui adanya penundukan jin untuknya. Selain itu ia juga mampu mendatangkan hal-hal yang syubhat yang merupakan kombinasi hak dan bathil. Kemudian digabungkan dengan dzikir pada Allah dengan sesuatu yang meragukan (berupa latihan tenaga dalam atau berupa diringi dzikir kepada Allah, puasa dan wirid ribuan kali untuk mendapat kemampuan ghaib dan lain sebagainya)".³⁹

Di Indonesia, orang yang menjalankan ruqyah syar'iyah ini biasa disebut dukun, para normal dan lain lainnya, banyak dari pelaku ruqyah ini, peruqyah ataupun kliennya (pasien) beranggapan apa yang ia telah lakukan adalah tidak lain hanya sebagai media, bantuan, dan sarana, bermacam-macam dalih yang ia telah lakukan. Akan tetapi mereka mempercayai kesembuhan nantinya yang ia dapati tidak lepas dari peran Allah semata. Akan tetapi dengan dalih atau alasan seperti itu tidak dapat membenarkan apa yang telah mereka lakukan, disamping sisi, mereka tidak menyadari

³⁸ M. Drajat Ariyanto *Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin* dalam Jurnal SUHUF (Vol. 19. No.1, Mei 2007) hal 51.

³⁹ M. Drajat Ariyanto *Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin* dalam Jurnal SUHUF (Vol. 19. No.1, Mei 2007) hal 51.

jika secara tidak langsung mereka telah menyekutukah Allah dengan lewat bantuan bantuan jinnya. Dimana di dalam agama Islam sendiri menyekutukan Allah adalah kelakuan Syirik, (Murtad atau keluar dari Islam).⁴⁰

Pada intinya perdukunan itu ialah bertentangan dengan akidah dan syariat agama Islam di satu kesempatan Rasulullah SAW pernah mengatidakan bahwa dukun itu tidak ada apa adanya, apa yang telah seorang dukun tersebut katidakan tidak lain adalah hasutan dari setan (jin jahat) yang telah menguping berita dari langit dan dilebih-lebihkan dengan kebohongannya. Maka jika petunjuk dari dukun dan para normal diikuti maka manusia itu akan berada di jalan kesesatan dan rugi dunia dan akhirat. Juga Rasulullah pernah mengatidakan, jika seseorang mendatangi dukun atau sejenisnya maka amal ibadah yang ia lakukan sehari harinya akan tertolak selam empat puluh hari. Dan lebih parahnya lagi, jika seseorang tersebut mengetahui jika sang dukun akan menjerumuskannya kedalam kekafiran. Maka dapat mejadikannya kesyirikan atau kafir. Persoalan di negara Indonesia ini tidak lepas dengan itu saja, lebih parahnya lagi kesyirikan yang biasa dilakukan umat muslim di Indonesia ini sekarang dibungkus dengan dibalut nuansa keislaman. Lebih tepatnya

⁴⁰ Ibid., hal 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa thibbun an-Nabawi, ruqyah, ilmu karamah, tertapi ilmu hikmah dan sebagainya. Akhirnya banyak yang kecolongan akan hal itu.⁴¹

D. Manfaat Ruqyah.

1. Pendekatan Kaidah

Jika kita mencoba untuk menggunakan pendekatan secara aqidah, maka didalam banyak ayat-ayat secara gamblang menjelaskan bahwasanya al-Qur'an adalah syifa (obat atau penawar). al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang wajib dipercayai tanpa keraguan sedikitpun. Ketika kita sebagai umat muslim sedikit ada keraguan mengenai ayat-ayat yang ada didalam al-Qur'an itu sama saja tidak beriman kepada Allah. Mengetahui konsekuensi untuk penolakan itu berat maka mau mau selaku seorang muslim harus meyakini bahwasanya ayat ayat yang ada dapat menyembuhkan segala penyakit.⁴²

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya ruqyah ialah pengobatan yang dulunya pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan ayat ayat al-Qur'an (Qur'anic Healing), hadits-hadits shahih dan doa doa tawwudz, dengan demikyain tentunya terapi ini dapat menyembuhkan segala penyakit jasmani ataupun rohani⁴³. Didalam al-

⁴¹ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 36.

⁴² Masdar Bustaman Tambusai *Halal-Haram Ruqyah..*, hal 311.

⁴³ Abdullah, *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani..*, hal 66.

Qur'an pun banyak ayat-ayat yang sudah menjelaskan tentang manfaat dan kelebihan al-Qur'an itu sendiri seperti ayat berikut:

Artinya “Kalau sekiranya Kami menurunkan al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir” (QS. Al-Hasyr 59:21).

Jika kita mencermati dan merenungi kalimat yang tertera pada Hadza al-Qur'an maka kita harus menyadari bahwa al-Qur'an yang biasa kita baca baik ayat, zat, kalimat, huruf dan surah-surahnya. Apabila diturunkan ke atas gunung maka niscaya gunung ini akan bergetar, terpecah dan hancur berkeping-keping karena beratnya kalam Allah. Sebab, dari itu kita dapat berpendapat dan mengatidakan bahwa kekuatan al-Qur'an ini memiliki peran penting terhadap segala penyakit, bukan mengenai penyakit psikologi (Psikhis) saja akan tetapi juga penyakit fisik.⁴⁴ Dan juga ayat Surah Yunus ayat 57.

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Rabbmu dan penyembuhan bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS: Yunus 10:57)

⁴⁴ Ir. Abdel Daem Al-Kaheel *Pengobatan Qur'anin* "Manjurnya Berobat dengan Al-Qur'an (Amzah, Jakarta: 2013). hal 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diayat ini sudah sangat jelas bahwa yang terdapat didalam al-Qur'an adalah penyembuhan yang sempurna baik penyakit jasmani maupun penyakit hati, penyakit dunia dan akhirat. Akan tetapi tidak semua orang memiliki kelebihan dengan mengobati al-Qur'an. Ketika seseorang terkena penyakit dan menggunakan al-Qur'an sebagai pengobatannya secara baik, dengan ketulusan, keimanan yang penuh, dan memenuhi syarat-syaratnya maka penyakit tidak akan bertahan sama sekali. Maka bagaimana bisa penyakit melawan firman-firman Allah.⁴⁵

Menurut ulama' al-Allamah Ibnul Qayyim berkata "Maka barangsiapa yang tidak bisa disembuhkan dengan al-Qur'an mudah-mudahan Allah tidak menyembuhkannya, dan barang siapa tidak bisa dicukupi dengan al-Qur'an mudah mudahan Allah tidak mencukupinya."⁴⁶ Tentunya keberhasilan terapi ini atau peran ruqyah akan bisa dirasakan jika pasien dan seorang pengobat dapat memenuhi persyaratan yang ada . adapun persyaratan pasien ialah, komitmen dalam menghadapi Allah, jiwanya harus kuat dan mengimani bahwasanya ialah syifa bagi segala penyakit dan rahmat bagi yang mengimaninya, juga bacaan Ta'awudz harus benar baik secara hati maupun lisan dan adapun untuk pengobat, para ulama telah sepakat untuk untuk boleh meruqyah dengan 3 syarat:

⁴⁵ Said bin Ali, *Himpunan Doa dan Ruqyah..*, hal 80.

⁴⁶ Abdullah, *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani..*,hal 66

1. Meruqyah dengan kalamullah, nama dan sifat-sifat nya dan juga hadits Nabi yang shahih.
2. Menggunakan bahasa Arab atau bahasa yang saling dimengerti
3. Meyakini pasien bahwa ruqyah sendiri tidak akan bermanfaat dan menyembuhkan selain dengan izin Allah.⁴⁷

Maka jika syarat ketiga tersebut bisa di terapkan insha Allah kesembuhan dan arahmat akan menyimpannya. Kita ketahui bahwasanya ruqyah atau Qur'anic healing dapat menyembuhkan bagi segala penyakit, akan tetapi menuai pro kontra dari beberapa ulama di dunia maupun di Indonesia. Seperti Quraish Shihab yang engatidaka bahwa al-Qur'an hanya dapat menyembuhkan penyakit hati atau Psikhis.⁴⁸

2. Pendekatan Ilmiah

Dilansir dari beberapa studi bahwasanya suara dengan irama yang seimbang memiliki dampak yang sangat besar terhadap stabilitas dan aktivitas tidak. Efektifitasnya juga terhadap setiap detidak jantungg dan membuat otidak lebih hidup dan aktif. Sebab itu lebih mampu mengarahkan sistem kekebalan tubuh terhadap segala macam penyakit. Respon sel sel otak tidak sangat dramatis jika terkena suara dan irama yang seimbang. Ketika kita lebih mendalam merenungi dan memahami ayat-ayat

⁴⁷ Abdullah, *Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani..*, hal 67.

⁴⁸ Masdar Bustaman Tambusai *Halal-Haram Ruqyah..*, hal 318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Qur'an kita akan mendapati bahwasanya didalam al-Qur'an mendapati segala pembahasan segala hal, bahkan didalamnya pun akan kita dapat mengenai ayat-ayat yang membahas mengenai penyembuhan segala penyakit, tidak hanya psikologis, penyakit medis (fisik) pun bisa diobati. Allah telah menaruh semua ayat yang tertera didalamnya berupa kekuatan penyembuhan yang luar biasa. Kekuatan ini berpengaruh pada apapun.⁴⁹

Banyak penemuan peneliti para cendekiawan muslim maupun non muslim menemukan beberapa fakta bahwasanya, al-Qur'an dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Immunity) seseorang dan pada akhirnya dapat dijadikan obat dan menyembuhkan. Salah satu penelitian dan kajian medis yang dilakukan oleh eksperimen Dr. Ahmad Al-Qadhi⁵⁰, beliau meneliti al-Qur'an pada mausia dalam perspektif fisiologi dan psikologis.⁵¹ mendengarkan al-Qur'an juga dapat meningkatkan sistem daya tahan tubuh pada sel-sel. Sebab, pengaruh getaran akustik yang benar dan seimbang menjadikan sel bekerja dengan sempurna. Sebagai salah satu contohnya jika kita menemukan seseorang yang keadaan psikologisnya yang sedang sakit dan berdampak pada pada tubuh dan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit di waktu yang bersamaan ketika seseorang tersebut

⁴⁹ Ir. Abdel Daem, *Pengobatan Qur'ani...*, hal 26.

⁵⁰ Dr. Ahmad ialah direktur utama *Islamic Medicine Institue for Education and Research* yang bermarkas di Amerika sekaligus konsultan ahli sebuah klinik di Panama Citty Floridam AS

⁵¹ Masdar Bustaman Tambusai .., hal 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapati kabar gembira maka ia akan membaik seketika. Kabar gembira ini membuat Perubahan dan revitalisasi sel yang peka terhadap getaran, meningkatkan getaran sel dan ketahanan terhadap penyakit.⁵²

Al-Qur'an mengandung potensi besar untuk menjadi obat bagi penyakit penyakit jasmani, berdasarkan hipotesisnya ada empat hal yang menjadi mekanisme al-Qur'an dalam mengobati penyakit fisik, yaitu :

1. Al-Qur'an dapat mengajarkan pernafasan yang baik
2. Huruf-huruf al-Qur'an ketika dibaca dapat melatih organ-organ hidung, mulut dan tenggorokan, bahkan organ dada dan perut.
3. Bacaan al-Qur'an yang merdu dapat berperan sebagai terapi musik
4. Dengan Religiion psikoneuro-imunologi.⁵³

Fakta ilmiah berdasarkan mekanisme atau cara kerja organ-organ membaca dan mendengar seperti yang telah dijelaskan bahwasanya penyembuhan dengan al-Qur'an bukan hanya penyembuhan berdasarkan doktrin atau merupakan efek plesbo (plesbo effect). Jika dibarat sudah dikenal dengan apa yang mereka sebut terapi musik, kita sebagai umat muslim kit lebih mengutamakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai lantunan suara yang memang harus kita dengarkan. Baik untuk orang lain maupun untuk diri kita senediri. Lantunan ayat-ayat al-Qur'an yang kita dengar baik kita baca merupakan terapi atau obat yang lebih utama daripada mendengarkan

⁵² Ir. Abdel, *Pengobatan Qur'ani..*, hal 27.

⁵³ Musdar Bustamam Tambusai, *Halal Haram Ruqyah..*, hal 321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

music yang belum jelas halal-halalnya. Jika music haram maka berobat dengannya juga haram.⁵⁴

“Sesungguhnya Allah menciptakan penyakit dan obatnya maka berobatlah dan jangan berobat dengan (sesuatu) yang haram.” Mengenai penyakit jasmani, didalam Al-Qur’an pun sudah ditunjukkan mengenai kaidah-kaidah dan pokok-pokok pengobatannya. Segala macam metode pengobatan jasmani sudah terdapat didalam Al-Qur’an yaitu terdiri dari tiga hal

1. Pemulihan kesehatan
2. Pencegahan dari penularan dan
3. Pengeluaran unsur-unsur rusak yang mengganggu kesehatan.

Dari semua ketiganya merupakan kunci untuk mengatasi segala macam penyakit jasmani. Maka apabila seorang hamba melakukan metode pengobatan ini dengan baik maka niscaya akan melihat kedahsyatan yang menakjubkan dan kesembuhan secara tepat. “tubuh dan jiwa, walaupun merupakan satu kesatuan, akan tetapi keduanya memiliki tabiat yang berbeda, yang pertama tunduk pada hukum fisika, sedang yang kedua tidak tunduk pada hukum fisika. Oleh karena itu caara merawatnya pun berbeda”.⁵⁵

⁵⁴ Ibid., hal 322.

⁵⁵ Masdar Bustaman Tambusai *Halal-Haram Ruqyah..*, hal 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kesehatan Mental

1. Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan Mental adalah kemampuan menyesuaikan diri dalam menghadapi masalah dan kegoncangan-kegoncangan biasa.⁵⁶ Menurut Yusak Burhanuddin Kesehatan Mental adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungannya.⁵⁷

Sedangkan Menurut Zakiah Daradjat Kesehatan Mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan dan penyakit jiwa, dapat menyesuaikan diri, dapat memanfaatkan segala potensi dan bakat yang ada semaksimal mungkin dan membawa kepada kebahagiaan bersama serta tercapainya keharmonisan jiwa dalam hidup.⁵⁸

Dari penjelasan para tokoh di atas memiliki makna yang sama bahwa Kesehatan Mental adalah seorang individu yang dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, masyarakat, dan lingkungan ia hidup. serta terhindarnya seorang individu dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa sehingga mencapai keharmonisan jiwa dalam hidup.

⁵⁶ Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1982), hal 9

⁵⁷ Yusak Burhanuddin, *Kesehatan Mental* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), hal 10-11

⁵⁸ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1995) hal 13-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip-prinsip Kesehatan Mental

Ada beberapa prinsip Kesehatan Mental dan penyesuaian diri (adjustment). Prinsip-prinsip Kesehatan Mental tersebut menurut Drs. H. Abdul Aziz Akhyadi, dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip-prinsip yang didasarkan pada kodrat Manusia

1.) Kesehatan dan penyesuaian mental memerlukan atau bagian yang tidak terlepas dari kesehatan fisik dan integritas organisme.

2.) Untuk memelihara kesehatan mental dan penyesuaian yang baik, perilaku manusia harus sesuai dengan sifat manusia sebagai pribadi.

3.) Yang bermoral, intelektual, religius, emosional dan sosial.

b. Prinsip-prinsip yang didasarkan pada hubungan Manusia dengan Manusia lain dan lingkungannya.

1.) Kesehatan dan penyesuaian mental tergantung pada hubungan interpersonal yang sehat, khususnya didalam kehidupan keluarga.

2.) Penyesuaian yang baik dan kedamaian pikiran tergantung kepada kecukupan dalam kepuasan bekerja.

c. Prinsip-prinsip yang didasarkan pada hubungan Manusia dengan Tuhan.⁵⁹

⁵⁹ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH 2013), hal 149

1.) Stabilitas mental memerlukan seseorang mengembangkan kesadaran atas realitas terbesar dari pada dirinya yang menjadi tempat bergantung kepada setiap tindakan yang fundamental.

2.) Kesehatan Mental dan ketenangan hati memerlukan hubungan yang konstan antara Manusia dan Tuhan.

Demikian Prinsip-prinsip Kesehatan Mental yang menjadi titik tekan bagi proses pelaksanaan bimbingan dan konseling, jika Kesehatan Mental seseorang mengalami gangguan, ia membutuhkan bantuan bimbingan dan konseling untuk pemulihan kesehatan mental jiwanya.

Oleh karna itu, seorang pembimbing atau konselor hendaklah mengetahui bagaimana prinsip-prinsip kesehatan mental agar dalam proses pembimbingan kepada individu yang dibimbing berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan yang berarti.

3. Ciri-ciri Sehat Mental dan Kurang Sehat Mental

a. Ciri Manusia yang Sehat Mental

Menurut Karl Menninger, sehat mental adalah penyesuaian manusia terhadap lingkungannya dan orang-orang lain dengan keefektifan dan kebahagiaan yang optimal. Dalam mental yang sehat terdapat kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memelihara intelegensi yang siap untuk digunakan, perilaku yang dipertimbangkan secara sosial, dan disposisi yang bahagia.⁶⁰

Orang yang sehat mentalnya ialah orang yang dalam rohani atau dalam hatinya selalu merasakan tenang, aman, dan tentram.⁶¹ Adapun yang berpendapat bahwa orang yang sehat mentalnya adalah orang-orang yang mampu merasakan kebahagiaan dalam hidup, karna orang-orang inilah yang dapat merasa bahwa dirinya berguna, berharga dan mampu menggunakan segala potensi dan bakatnya semaksimal mungkin, yang membawa kebahagiaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Disamping itu, ia mampu menyesuaikan diri dalam arti yang luas (dengan dirinya, orang lain, dan suasana sekitar). Orang-orang inilah yang terhindar dari kegelisahan dan gangguan jiwa, serta tetap terpelihara moralnya.

Maka orang yang sehat mentalnya tidak akan merasa putus asa, pesimis atau apatis, karna ia dapat menghadapi semua rintangan atau kegagalan dalam hidup dengan tenang dan wajar dan menerima kegagalan itu sebagai suatu pelajaran yang akan membawa sukses nantinya. Apabila kegagalan itu dihadapi dengan tenang, akan dapatlah dianalisa, dicari sebab-sebab yang menimbulkannya, atau ditemukan faktor-faktor yang tidak pada tempatnya. Dengan demikian akan dapat dijadikan pelajaran dalam

Zainal Aqib, *Konseling Kesehatan Mental*, (Bandung: Yrama Widya, 2013) hal 57

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaWali Pers, Edisi Revisi 2015), cet. 17 hal 143

usaha yang akan datang, yaitu menghindari semua hal-hal yang membawa kegagalan pada waktu yang lalu itu.⁶²

a. Manusia yang Kurang Sehat Mental

Untuk mengetahui apakah orang sehat atau terganggu mentalnya, tidaklah mudah, karena tidak mudah diukur, diperiksa atau dilihat dengan alat-alat seperti halnya dengan kesehatan badan. Biasanya yang dijadikan bahan atau tanda-tanda dari kesehatan mental adalah tindakan, tingkah laku, atau perasaan. Karenanya seseorang terganggu kesehatan mentalnya bila terjadi kegoncangan emosi, kelainan tingkah laku atau tindakanya. Kesehatan mental yang terganggu juga dapat mempengaruhi keseluruhan hidup seseorang. Pengaruh itu dapat dibagi dalam empat kelompok besar yaitu:

1.) Perasaan

Di antara gangguan perasaan yang disebabkan oleh karena terganggunya kesehatan mental ialah: rasa cemas (gelisah), iri hati, sedih, merasa rendah diri, pemaarah, ragu (bimbang) dan sebagainya.

2.) Pikiran/Kecerdasan

Mengenai pengaruh kesehatan mental atas pikiran, memang besar sekali. Di antara gejala yang bisa kita lihat yaitu: sering lupa, tidak bisa mengkonsentrasikan pikiran tentang sesuatu hal yang paling penting,

⁶² Zakiah Daradjat, Op. Cit. hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berfikir menurun, sehingga orang merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikirannya tidak bisa digunakan dan sebagainya.

3.) Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Kelakuan

Ketidak tentraman hati, atau kurang sehatnya mental, sangat mempengaruhi kelakuan dan tindakan seseorang. Misalnya orang yang merasa tertekan, atau merasa gelisah dan akan berusaha mengatasi perasaan yang tidak enak itu dengan jalan mengungkapkannya keluar.

4.) Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Kesehatan Badan

Kalau dulu orang mengatakan bahwa mental yang sehat terletak dalam badan yang sehat, maka sekarang terbukti pula sebaliknya, yaitu kesehatan mental menentukan kesehatan badan. Akhir-akhir ini banyak terdapat penyakit yang dinamakan psychosomatic, yaitu penyakit badan yang disebabkan oleh mental.⁶³

Inilah ciri-ciri mental yang sehat dan mental yang kurang sehat. Adapun gangguan mental yang telah di sebutkan di atas adalah termasuk dalam golongan gangguan mental yang ringan, sedangkan untuk golongan gangguan mental yang berat yaitu disebut dengan gangguan jiwa (neurose) dan sakit jiwa (psychose)

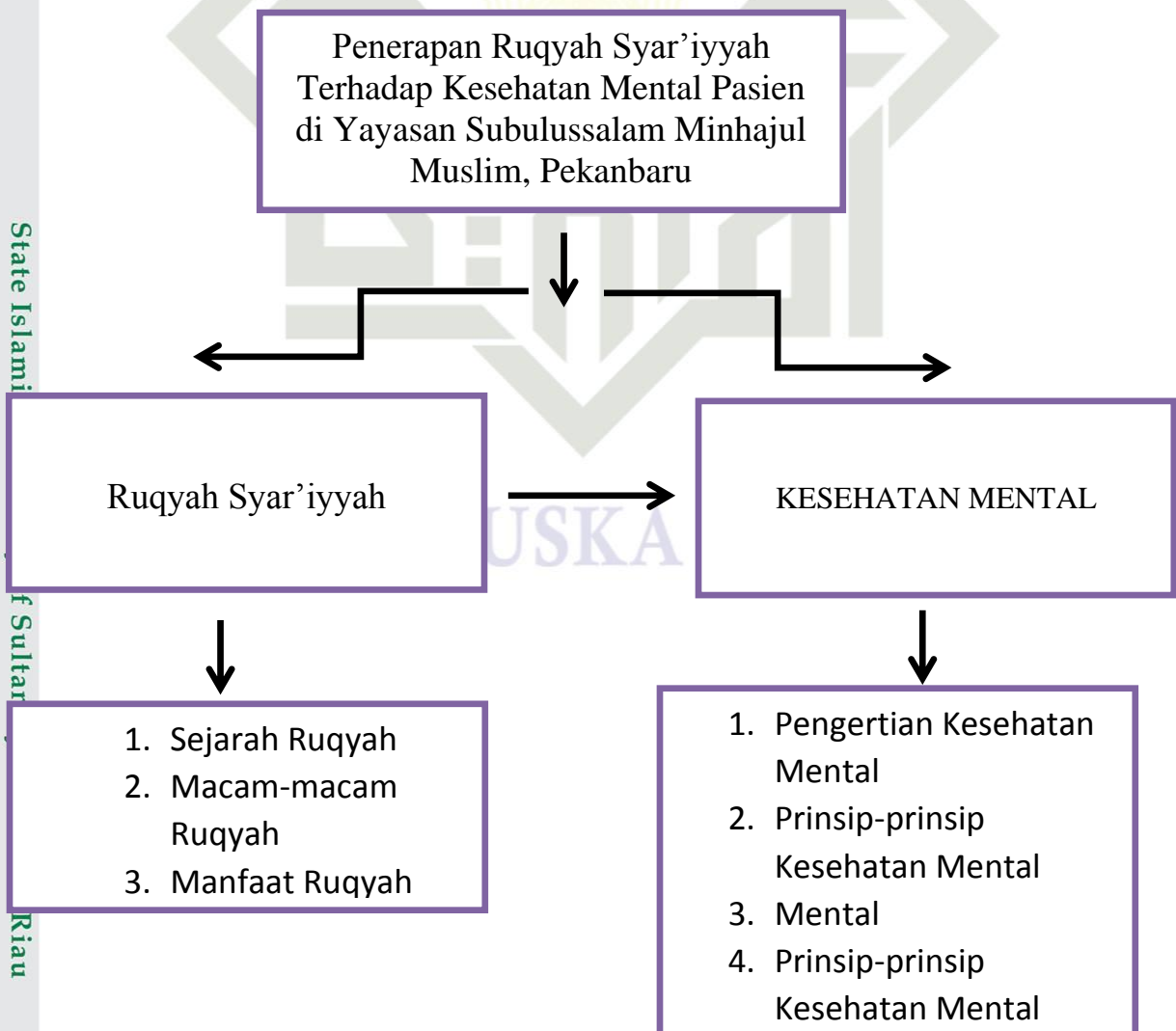
⁶³ Ibid. hal 17-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Fikir

Kerangka fikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor agar masalah menjadi lebih terarah dan tidak lagi terjadi kesalahpahaman dengan materi penelitian terlebih dahulu. Penulis menentukan kerangka fikir dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang Penerapan Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kondisi Kesehatan Mental Pasien di Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru, maka penulis membuat kerangka fikir didalam penelitian ini yaitu :



Gambar I. .Kerangka Fikir

Berdasarkan penjelasan di atas, tentunya Penerapan Ruqyah Syar'iyah sangat berpengaruh terhadap Kesehatan Mental Pasien, menjadikan Pasien sehat mental dan bebas dari segala sihir, guna guna dan gangguan kesehatan mental lainnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Penerapan Ruqyah Syar'iyah Terhadap Kesehatan Mental Pasien pada Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, Pekanbaru

Pelaksanaan penelitian yang mengungkapkan metode deskriptif, pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan seleksitas data penentuan data yang di anggap *representative* secara operasional. Metode penelitian deskriptif di pergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral.⁶⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat praktik pengobatan *ruqyah syar'iyah* yang bernama Subulussalam di Jl. Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru, Kec. Payung sekaki pada 6 Agustus 2022 – 11 desember 2022. Salah satu alasan penulis menjadikan Subulussalam sebagai lokasi

⁶⁴Beni Ahmad Sebani, *Metode Penelitian*(Bandung:Pustaka Setia,2008) hal 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini karena melihat bahwa Subulussalam ini menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* dalam pengobatan non medis.

3.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti (sumber informan), data primer yaitu ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian, (sumber informasi pertama, *first hand* dalam mengumpulkan data penelitian).⁶⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung, sedangkan data sekunder menjadi bahan pendukung dalam sumber data, misalnya buku-buku, majalah, televisi dan radio yang terkait dengan permasalahan peneliti.⁶⁶

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

⁶⁵Dewisadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya .2015. hal 87

⁶⁶Jokosubagyo, *Metode penelitian "dalam teori&praktik"* jakarta PT Rineka Cipta 2011 hal 88

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁶⁷

Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁶⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata yaitu dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.⁶⁹

3.5 Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷⁰ Dengan adanya pengecekan dan pembandingan data, peneliti tidak hanya menggunakan satu

⁶⁷Ibid hal 88

⁶⁸ Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. 2011 hal 52

⁶⁹ Ibid, Hlm 91

⁷⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Penerbit Kencana Prenada Media Group). hal 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber saja, atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan kembali pengecekan kembali dengan penelitian lain.

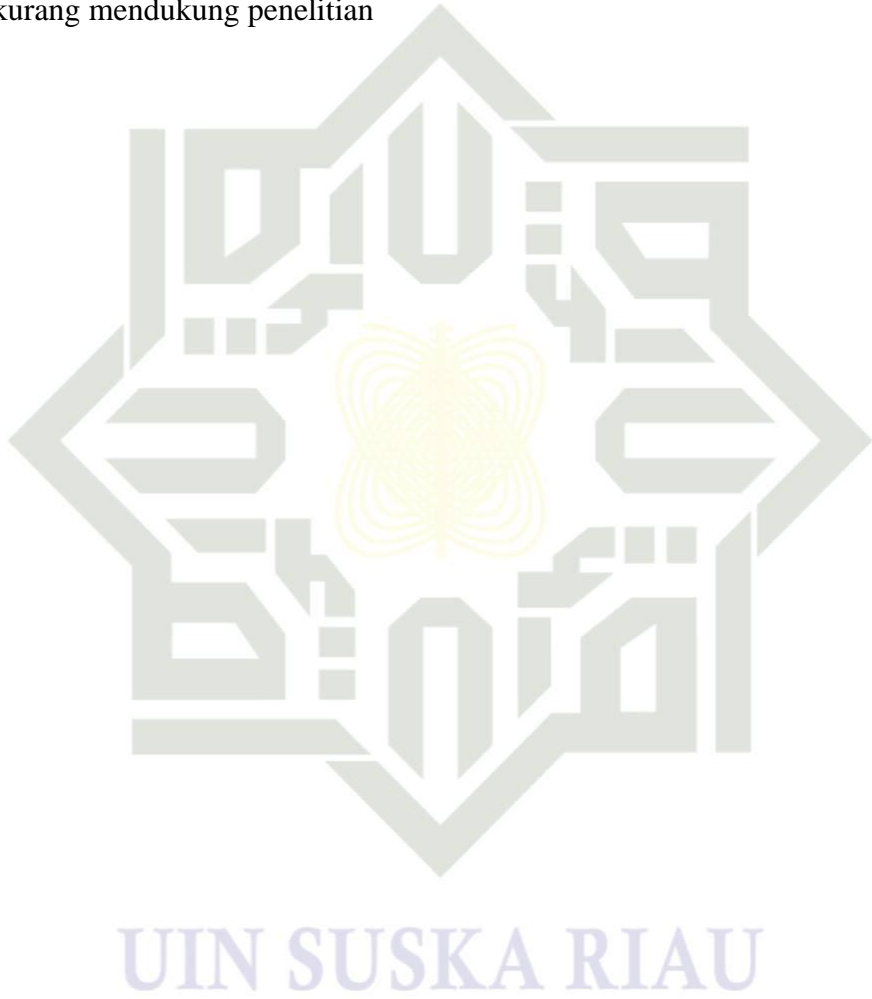
Berdasarkan penelitian perlu dikemukakan uji keabsahan data yang akan dilakukan, yang paling utama adalah uji kredibilitas data dilakukan dengan *Trianggulasi*. *Trianggulasi* berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan *Trianggulasi* yaitu :

1. Melakukan teknik pengumpulan data seperti menggunakan wawancara kepada karyawan dan pimpinan di perusahaan, yaitu sebagai informan untuk mendapatkan data yang valid dengan suatu teknik. Dan sumber data tanya atau informan lebih dari satu orang atau beberapa orang.
2. Melakukan teknik yang berbeda dengan sumber data yang sama untuk mendapatkan data yang valid, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sumber data yang sama secara bersamaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data setelah diperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu di gambarkan melalui kata-kata yang di dukung dengan hasil wawancara. Observasi dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dan deskripsi secara menyeluruh, dan wawancara dalam penelitian adalah sumber utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara yang mendalam dengan informan, setelah melakukan wawancara, penulis menyusun hasil wawancara dan mendeskripsikannya kembali dengan terstruktur dan apa adanya serta mengabaikan data yang kurang mendukung penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Profil Subulussalam

Profil dari Subulussalam yang dibangun oleh ustadz Abu Sulaiman Abdul Malik secara rinci adalah sebagai berikut:⁷¹

- a) Nama : Subulussalam
- b) Alamat : Jl. Fajar Ujung, Gg. Cendana
- c) Kelurahan : Labuh Baru
- d) Kecamatan : Payung Sekaki
- e) Kota : Pekanbaru
- f) Provinsi : Riau
- g) Waktu Kerja : Setiap hari, buka mulai pukul 09.30-17.30 WIB
- h) No. Tlp/WA : 0823-4919-7725/ 0823-8933-3889

3.2 Sejarah Berdirinya Subulussalam

Awal mulanya Ustadz Abu Sulaiman bergabung menjadi anggota di QHI (Qur'anic Healing Internasional) yang merupakan organisasi dakwah yang bergerak dibidang pengobatan islami yang berlandaskan al-Qur'an dan sunnah. Kemudian beliau mendirikan Ruqyah Syar'iyah QHI sebagai tempat pengobatan islami sesuai syari'at yang berlokasi di jalan Nangka, tepatnya di tengah kota Pekanbaru dan berdiri tahun 2014. Seiring berjalannya waktu,

⁷¹ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

beliau menemukan pelatihan yang bernama Rehab Hati dari ustadz Nuruddin. Lalu beliau mendaftar menjadi anggota Rehab Hati dan berubahlah nama Ruqyah Syar'iyah QHI menjadi Rehab Hati Riau. Kemudian beliau resign dari Rehab Hati dan QHI dikarenakan beberapa alasan. Semenjak itu beliau mendirikan sendiri tempat pengobatan Islami yang bernama Subulussalampada tahun 2019 di jalan Fajar Ujung, Gg. Cendana, Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau.⁷²

Sebelum beliau mendirikan Ruqyah Syar'iyah QHI, ustadz Abu Sulaiman didatangi oleh sekelompok remaja dan meminta kepada beliau untuk mengisi materi tentang *ruqyah syar'iyah* di sebuah acara. Setelah itu mereka meminta beliau untuk membentuk sebuah tim dan membuat pelatihan-pelatihan *ruqyah syar'iyah*, bahkan pelatihan *ruqyah syar'iyah* yang pertama full diadakan dalam satu hari di Riau dibuat oleh beliau dan timnya.⁷³

Subulussalam ini diketuai oleh ustadz Jamsuri yang ditunjuk langsung oleh ustadz Abu Sulaiman. Sekarang di Subulussalam sudah memiliki 8 peruqyah aktif termasuk ustadz Abu Sulaiman. Ada 3 orang peruqyah perempuan dan ada 5 peruqyah laki-laki. Setiap peruqyah memiliki jam kerja yang berbeda-beda, ada peruqyah yang meruqyah pasien di markas Subulussalam, ada juga peruqyah yang menerima panggilan untuk ruqyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷² Wawancara dengan peruqyah Subulussalam yaitu ustadz Fajar Pangestu di Subulussalam, tanggal 11 Desember 2022.

⁷³ Wawancara dengan peruqyah Subulussalam yaitu ustadz Fajar Pangestu di Subulussalam, tanggal 11 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumah pasien jika pasien tidak bisa datang ke markas Subulussalam. Berbagai macam bentuk penyakit pasien yang datang ke Subulussalam, dari penyakit medis maupun penyakit non medis seperti sihir dan gangguan jin lainnya.⁷⁴

Subulussalam ini diharapkan menjadi sarana dakwah Islami sekaligus mengembangkan metode pengobatan sesuai sunnah Rasulullah dan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat yang ingin mempelajari teknik pengobatan menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* hingga melahirkan masyarakat yang mampu membantu umat Islam dalam pengobatan sesuai syariat.

3.3 Visi, Misi dan Tujuan Subulussalam

Visi

Mewujudkan generasi Islam yang sehat rohani dan jasmani 2030, mewujudkan Rumah Sehat Gratis, dan menjadikan pengobatan al-Qur'an dan Sunnah sebagai solusi utama kesehatan masyarakat.⁷⁵

Misi

- 1) One Home One Doctor, melatih para keluarga agar memiliki keahlian untuk bisa melakukan terapi terutama untuk keluarganya.

⁷⁴ Wawancara dengan peruyah Subulussalam yaitu ustadz Fajar Pangestu di Subulussalam, tanggal 11 Desember 2022.

⁷⁵ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyelenggarakan pelatihan Subulussalam di seluruh wilayah Riau dan Indonesia.
- 3) Mengubah tatanan ruqyah nasional. Melahirkan sebanyak-banyaknya Therapys Al-Qur`an (Ruqyah Syariyyah) Se-Riau.⁷⁶

Tujuan

Memperkenalkan dan melatih masyarakat Islam Indonesia terkhusus di wilayah Riau untuk mampu menjadikan al-Qur`an sebagai solusi sehat yang mudah dan efektif bagi dirinya ataupun orang lain, berbasis Tazkiyyatun Nafs Subulussalam, membentuk dan membangun Rumah Sehat Gratis sebagai basis pemasyarakatan al-Qur`an yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Pengobatan Nabi (At-Thib An Nabawi) dan sekaligus pengkaderan “Tim Subulussalam”.⁷⁷

4.4 Pelayanan Subulussalam

Adapun pelayanan yang disediakan oleh Subulussalam antara lain sebagai berikut:

- a. *Ruqyah syar`iyyah*.
- b. Konsultasi medis dan non medis.
- c. *Ruqyah intensife*.
- d. Pelatihan *ruqyah syar`iyyah*.

⁷⁶ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

⁷⁷ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Halal mart HNI.⁷⁸

Untuk jadwal pelayanan di Subulussalam diadakan setiap hari dengan waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan bersama. Adapun jadwal pelayanan *ruqyah syar'iyah* yang dilakukan dengan peruqyah di Subulussalam ditentukan bersama peruqyah masing-masing. Biasanya pasien menghubungi peruqyah terlebih dahulu untuk membuat janji, lalu bertemu sesuai tempat yang disetujui bersama. Untuk tempat pelaksanaan *ruqyah syar'iyah* bisa dilaksanakan di markas Subulussalam yaitu di jalan Fajar Ujung, dan bisa juga di rumah pasien.⁷⁹

3.5 Program Kegiatan Subulussalam

Program-program kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Subulussalam dibagi menjadi dua pelaksanaan antara lain:

a. Program Jangka Pendek

1. Pendidikan dan Pelatihan

- a) Pelatihan Terapi al-Qur'an metode Subulussalam
- b) Pelatihan Thibbun Nabawi Umum
- c) Pelatihan, Pembinaan dan pengkaderan praktisi dan trainer Thibbun Nabawi
- d) Kuliah Thibbun Nabawi (KTN)

⁷⁸ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

⁷⁹ Wawancara dengan Peruqyah Subulussalam yaitu ustadz Fajar Pangestu di Pekanbaru, tanggal 11 Desember 2022.

2. Sosial Kemanusiaan

- a) Mengadakan pengobatan Thibbun Nabawi gratis
- b) Memberikan bantuan kepada pengungsi korban bencana alam
- c) Memberikan bantuan kepada kaum dhuafa dan anak yatim.

b. Program Jangka Panjang

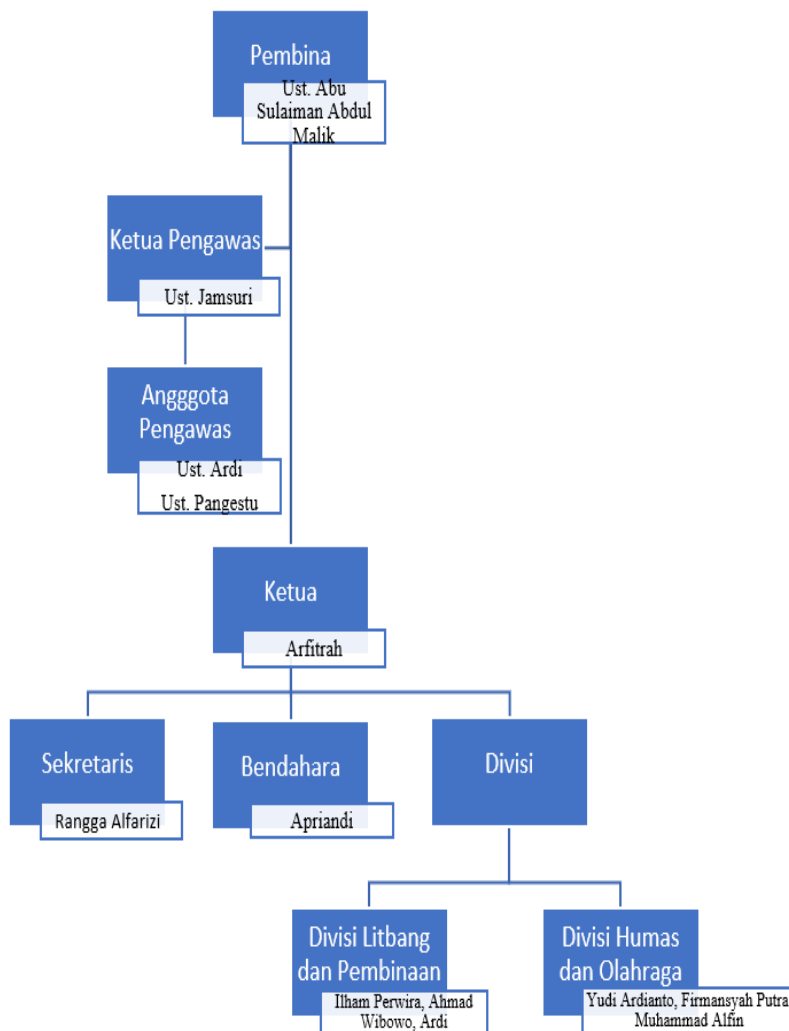
Pembangunan Graha Subulussalam, yakni Bangunan Rumah rawat inap dan rehabilitasi pesakit.⁸⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Dokumen Subulussalam, pada tahun 2019.

3.6 Struktur Kepengurusan Subulussalam



Gambar II. Struktur Kepengurusan Subulussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi penelitian yang penulis dapatkan dilapangan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Didalam pelaksanaan terapi ruqyah menggunakan metode *ruqyah syar'iyah* ditemukan berbagai macam teknik penerapan terapi ruqyah syar'iyah, seperti teknik sentuhan, teknik tepukan, teknik usapan dan teknik tiupan. Ayat ruqyah sangat banyak diantaranya : surah al-Fatihah, surah al-Baqarah (1-7), surah al-Baqarah (163-164), surah al-Baqarah (254-257), surah al-Baqarah (284-286), surah al-Baqarah (102-103), surah al-Imron (1-9), surah al-Imron (173-175), surah an-Nisa (167-173), surah at-Taubah (128-129),
2. Didalam metode penyembuhan Terapi Ruqyah Syar'iyah ada dampak negatif dan negatif yang dirasakan pasien. Dampak negatif diantaranya kesurupan, lemas, pusing, badan terasa pegal-pegal, terasa panas atau dingin didalam tubuh, badan terasa gemetar, merinding, gelisah, dada sesak, jantung berdebar-debar, badan terasa berat dibagian tertentu, muntah-muntah, sendawa terus-terusan, keluar keringat secara berlebihan, menangis, buang angin, dan buang air besar atau kecil. Dampak positif diantaranya : timbul rasa tenang dan semangat untuk beribadah kepada Allah dan hijrah ke jalan yang lebih baik, perasaan menjadi lebih tenang, badan menjadi lebih segar, lebih khusyuk untuk melakukan ibadah kepada Allah, dapat mengontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi, tidak pernah mimpi buruk lagi, tidur lebih nyenyak, saat bangun tidur badan terasa lebih enak, tidak pernah ketidihan lagi, tidak pernah mengigau saat tidur lagi, perlahan dapat meninggalkan maksiat, tidak terlalu suka dengan lagu-lagu lagi, dapat mendengarkan azan dan ayat-ayat al-Qur'an dengan tenang lagi, pandangan terhadap lawan jenis sudah normal, lebih bisa fokus untuk melakukan kegiatan, tidak pernah mendengar suara bisikan-bisikan lagi, tidak takut berlebihan lagi, tidak pernah melihat makhluk ghaib lagi, sembuh dari sakit yang diderita, tidak pernah mengalami gangguan-gangguan jin seperti benda jatuh, suara ketawa, suara menangis, dll.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peruyyah Subulussalam sudah sangat bagus dalam menangani pasien, diharapkan pendokumentasian data-data pasien bisa dicatat untuk data di Subulussalam.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat membahas lebih mendalam tentang teori penerapan Perapi Ruqyah Syar'iyah agar lebih mencakup luas ilmu tentang Terapi Ruqyah Syar'iyah

DAFTAR PUSTAKA

- Adynata. 2013. *Penerapan Sunnah Nabi Shallallahualaihi Wasallam, Ruqyah Syar'iyah Di Klinik Surabaya Ruqyah Center*. Vol. 38 No. 2.
- Akhmad, Perdana. 2006. *Memahami Ruqyah Syar'iyah Dan Ruqyah Gadungan (Syirkiyyah)*. Lampung: Ruqyah Media Pustaka.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan Abu Daud*. Terj. Abd. Mufid Ihsan dan M. Soban Rohman. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.14. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bali, Syaikh Wahid Abdussalam. 2014. *Ruqyah Jin, Sihir & Terapinya*. Terj. Hasibuan, dkk. Jakarta: Ummul Qura.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2013. *Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Terj. Abu Firly Bassam Taqiy. Cet.1. Depok: Fathan Prima Media.
- Al-Bukhary, Imam Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il. 1420 H. *Shahih Bukhari*. Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyah.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Effendi, Irwan. 2020. *Penanganan Penyakit Non-Medis*. Jakarta: Irwan Effendi.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisa Opini Publik*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Al-Failakawi, Badr Ali. 2014. *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*. Terj. Umar Mujtahid. Solo: Kiswah.
- Fattah, Shalah „Abdul. 2016. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Shahih, Sistematis, Lengkap*. Terj. Engkos Kosasih, dkk, Jilid 1. 2. 3.4. 6. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Hakim, Jusuf. 2016. *Mediagnos Penyakit Non Medis: Sebuah Kajian dan Metode Terapi Alif (Pengobatan Holistik)*. Jakarta: Visi Kreatifa.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. Cet.1. Banten: Maktabah Darus-Sunnah.
- Husti, Ilyas. 2007. *Ruqyah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*. Cet. II. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Al-Jazri, Al-Mubâarak bin Muhammad. 1383 H/ 1963 M. *An-Nihaayah fii Ghariib al-Hadiits wa al-Atsar*. Jilid 2. Bairut: al-Maktabah al-„Ilmiyah.
- Khotimah, Khusnul dan Sya'roni. 2018. *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Vol. 2 No. 1. 2018.
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. dan Komaruddin. 2007. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martopno, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- al-Misri, Abul Fadal Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Manzur al-Afriqi. t.t. *Lisan alArab*. Jilid 14. Beirut: Daru Sadir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Cet.14. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Cet.2. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Najar, Nashir bin Ahmad bin. 2016. *Mengatasi Sihir dan Kesurupan: Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Terj. Lukman Al-azhar. Solo: Thibbia.
- Qadarusman, Helmy. 2017. *Efektifitas Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Ruqyah Di Ruqyah Bekam Center Klaten*. Tesis Fakultas Ushuluddin. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rahma, Annisa. 2017. *Terapi Al-Qur'an Dengan Metode Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Ruqyah Solo*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan dakwah. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rohmansyah, dkk. 2018. *Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. Vol. 18 No. 1.
- Ar-Rumaikhan, „Ali bin Sulaiman. 2015. *Fiqih Pengobatan Islami*. Jawa Tengah: Thibbia.
- As-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al Asy'ats. 1997. *Sunan Abi Daud*. Jilid 3. Cet.1. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet.10. Bandung: Alfabeta.
- Suharmi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.11. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Cet.11. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto, Bagong, dkk. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cet.6. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syabir, Muhammad Utsman. 2005. *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*. Jakarta Selatan: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Al-Syairazi, Majduddin Muhammad bin Ishaq Al-Fairuzabadi. 1400 H/ 1980 M. *al-Qamus al-Muhith*. Jilid 4. Mesir: al-Hai'at al- Mishriyyat al-„Ammat Li al-Kitab.
- Abu Sulaiman Abdul Malik. Pendiri Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 1 Juni 2020.
- fajar. Peruqyah Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 11 Desember 2022.
- Dokumentasi Subulussalam.
- Observasi terapi ruqyah syar'iyah di Subulussalam, 11 Desember 2022.
- Observasi penerapan terapi ruqyah syar'iyah terhadap kesehatan mental pasien di Subulussalam, 11 Desember 2022.
- Observasi terapi ruqyah syar'iyah di Subulussalam, 11 Desember 2022.
- Observasi tahap pemulihan pada pasien di Subulussalam, 11 Desember 2022.
- Obesrvasi teknik terapi yang digunakan peruqyah Subulussalam, 11 Desember 2022.
- Hadi. Pasien Subulussalam. Wawancara. Pekanbaru. 11 Desember 2022.

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PENERAPAN TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH TERHADAP KONDISI KESEHATAN MENTAL PASIEN PADA YAYASAN SUBULUSSALAM MINHAJUL MUSLIM PEKANBARU

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Jabatan :
 Tanggal wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan Key Informan

1. Apa yang dilakukan peruyah yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru agar pasien dapat dapat merasakan kesehatan mental ?
2. Apakah yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru Menyediakan cara khusus untuk menangani masalah gangguan kesehatan mental pasien ?
3. Apakah yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru memberikan layanan Terapi Ruqyah Syar'iyah sesuai Syariat?
4. Bagaimana cara Peruyah mensosialisasikan bahwa ada layanan terapi Ruqyah di yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru ?
5. Bagaiman cara peruyah mengetahui pasien yang bermasalah dalam kondisi kesehatan mentalnya ?
6. Bagaimana cara peruyah menerapkan layanan terapi ruqyah syar'iyah agar pasien tersebut dapat memperoleh kesehatan mental ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh peruyah dalam penerapan terapi ruqyah syar'iyah?
8. Kapan waktu pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah dilakukan ?
9. Dimana tempat untuk melaksanakan terapi ruqyah syar'iyah ini ?
10. Teknik apa yang diberikan oleh peruyah untuk mewujudkan kesehatan mental pasien?

Pertanyaan Informan Pendukung

1. Apakah Bapak dapat memahami peranan dan dampak terapi ruqyah syar'iyah pada yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru ?
2. Apa yang Bapak lakukan apabila ada masalah dalam pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah ?
3. Bentuk terapi ruqyah apa saja yang bapak dapatkan selama bapak di yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru ?, Apakah terapi ruqyah syar'iyah yang diberikan berpengaruh terhadap kesehatan mental anda ?
4. Apakah yayasan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah?
5. Apakah ada tindak lanjut yang diberikan peruyah atau yayasan seperti evaluasi atau alih tangan kasus setelah proses terapi ruqyah syar'iyah ?

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Ustadz Pajar Pangestu, S.Sos sebagai peruyyah Subulussalam, Pekanbaru, Tanggal 11 Desember 2022.



Wawancara bersama Ustadz Rangga Alfarizi, S.Sos sebagai Sekretaris Umum Subulussalam, hasil wawancara, Pekanbaru, Tanggal Desember 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Saudara Farhan sebagai pasien yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru, hasil wawancara, Pekanbaru, Tanggal 11 Desember 2022.



Wawancara bersama Saudara Hadi sebagai pasien yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru, hasil wawancara, Pekanbaru, Tanggal 11 Desember 2022.



Pelaksanaan terapi ruqyah syar'iyah kepada pasien yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru, hasil observasi, Pekanbaru, Tanggal 11 Desember 2022.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis lahir di Duri pada tanggal 18 April 2000. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Bujang Efendi dan Ibu Armidah. Penulis mengawali pendidikan pada tahun 2006 di SDN 29 Gajah Sakti, selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Mandau, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Mandau, kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2018 penulis diterima menjadi Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui Jalur UJIAN MANDIRI. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SLB Panam mulia selama dua bulan tehitung pada bulan juli sampai agustus 2020. Kemudian melanjutkan KKN di Desa Karya Indah. Untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maka penulis mengajukan judul Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Terapi Ruqyah Syar’iyah Pada Pasien Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim Pekanbaru”**.

UIN SUSKA RIAU